

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Alasan menggunakan paradigma tersebut sebab tradisi Grebeg Pancasila memiliki serangkaian peristiwa (ritus) yang direkonstruksi sehingga memiliki simbol yang diproduksi dan direproduksi dari hasil berbagai hubungan yang terbatas antara sumber dan manusia dalam proses hubungan tersebut (Butsi, 2019).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsi dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang-orang secara individual maupun kelompok (Machmud, 2018:51). Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan terdapat kemungkinan suatu perubahan dalam menyesuaikan situasi saat penelitian sedang berlangsung. Berdasarkan alasan tersebut, kualitatif akan digunakan untuk mengkaji makna simbol yang nantinya diuraikan dalam penelitian tradisi Grebeg Pancasila yang dirayakan Hari Pancasila setiap tanggal 31 Mei-1 Juni.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang akan dimanfaatkan adalah tipe deskriptif. Penelitian tipe deskriptif ialah metode penelitian untuk menggambarkan atau menjabarkan dan menginterpretasi objek-objek yang diteliti apa adanya (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018). Hadirnya penelitian deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi sifat-sifat yang membedakan suatu karakteristik dari sekelompok benda, manusia, atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Penelitian ini akan menggunakan dasar penelitian naturalis. Naturalis merupakan penelitian dengan pendekatan secara ilmiah dan berkembang apa adanya (Machmud, 2018:49). Kehadiran peneliti tidak mempengaruhi hasil yang ada di lapangan. Pendekatan penelitian ini dilakukan secara mendalam guna menghasilkan kesimpulan dari objek yang diteliti.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek yang dikehendaki merupakan masyarakat Kota Blitar yang memiliki pengetahuan tentang Tradisi Grebeg Pancasila, serta berpengalaman sebagai pelaku atau penanggung jawab acara yang terlibat dalam salah satu acara dalam 5 rangkaian acara pokok. Subjek dapat berasal dari berbagai latar bidang pekerjaan seperti budayawan, PNS, wirausaha, seniman, dan sebagainya, baik pria atau wanita. Sebab partisipan yang hadir dalam tradisi Grebeg Pancasila berjumlah lebih dari 100 orang, subjek akan diseleksi melalui persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dikarenakan banyaknya partisipan masyarakat Kota Blitar hadir dalam tradisi Grebeg Pancasila. Sehingga, teknik pengambilan subjek akan memakai teknik *Purposive Sampling*, metode non-random untuk menentukan partisipan yang cocok guna tujuan riset yang dikehendaki (Lenaini, 2021). Subjek-subjek yang diharapkan untuk penelitian memiliki kriteria-kriteria berikut ini:

1. Masyarakat Kota Blitar yang pernah berpartisipasi dalam rangkaian tradisi Grebeg Pancasila.
2. Pelaku utama atau penanggung jawab acara dalam tradisi Grebeg Pancasila.
3. Berpengalaman mengikuti salah satu dari lima tahapan tradisi Grebeg Pancasila yaitu Bedhol Pusaka, Tirakatan Pancasila, Gunungan Lima, Upacara Budaya, dan Kenduri Pancasila.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data, waktu, dan tempat penelitian akan dilaksanakan di Kota Blitar setelah proposal penelitian ini mendapat persetujuan dari dosen

pembimbing. Alasan penelitian dilakukan di Kota Blitar adalah sumber data penelitian yang mendukung serta subjek yang dikehendaki berada di Kota Blitar.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menghimpun data memiliki berbagai metode. Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali data secara mendalam dan luas bersama narasumber yang telah ditetapkan yang memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang diangkat. Saat pengumpulan data wawancara penelitian akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk *draft* yang telah disusun.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh data dan informasi yang dapat berasal dari sebuah arsip, buku, dokumen-dokumen, statistik berupa angka, gambar, maupun keterangan yang dapat mendukung penelitian dengan memanfaatkan kajian literatur baik secara *offline* dan *online*, terkait tradisi Grebeg Pancasila.

3.1 Teknik Analisis Data

Analisis data pada umumnya dimanfaatkan untuk mencari data dan memaknai temuan data di lapangan (Rijali, 2018). Penelitian ini akan menggunakan model analisis Miles-Hubberman. Model analisis ini dikembangkan Miles-Hubberman untuk penelitian kualitatif (Machmud, 2018).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai tahap pertama penelitian dapat dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian. Pengumpulan data akan terbagi dalam dua catatan, yakni catatan deskriptif yang berisi catatan yang dialami si peneliti dan

catatan reflektif berupa catatan pendapat, penafsiran, dan komentar tentang penemuan saat penelitian.

2. Kondensasi Data

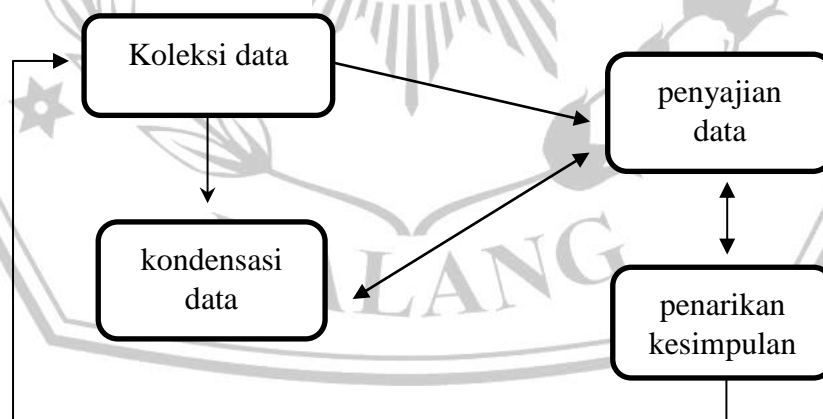
Tahap ini dilakukan setelah mengumpulkan data, akan melakukan klasifikasi data yang penting dengan cara menyederhanakan, menggolongkan, serta memilah data yang tidak perlu sehingga menghasilkan informasi dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian yang dikaji.

3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya, data akan disajikan secara sistematis dengan menampilkan hasil penggalian informasi yang dapat berisi hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur yang telah dihimpun dan diklasifikasi agar dapat melakukan penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terhimpun, selanjutnya akan diseleksi dan melakukan penarikan kesimpulan. Data-data yang dirasa cukup dan sudah memadai ini akan diolah dalam kesimpulan awal yang bersifat sementara dan masih dapat diubah apabila menemukan data-data yang perlu dilengkapi.



Gambar 3. 1 Bagan analisis Miles-Hubberman
Sumber: Machmud, 2018

3.8 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini akan menggunakan uji keabsahan data metode triangulasi, serta memanfaatkan triangulasi sumber-data. Triangulasi sumber-data dimanfaatkan untuk mencari kebenaran informasi-informasi melalui berbagai macam metode dan sumber perolehan data, seperti lampiran dokumen, catatan pribadi, hasil wawancara, hingga foto (Machmud, 2018:67).

Triangulasi sumber data digunakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan membandingkannya pada data yang didapatkan dari sumber lain. Sumber lainnya dapat berasal kajian buku, arsip dokumentasi seperti foto. Langkah-langkah ini nantinya akan menghasilkan data yang dapat membentuk pandangan berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan.

